

Pemberdayaan Ekonomi Umat: Strategi dan Implementasi

Johar Putra¹, Rikel Omen Menayang², Fespiantri Matantu³, Silfiany Patty⁴,
Mikhael Gabriel Pieter⁵, Hence Fredy Mondoringin⁶

¹Kementerian Agama Kab.Bolaang Mangondow Utara

² Kementerian Agama Kab.Minahasa Selatan

³ Kementerian Agama Kab.Sangihe

⁵Kementerian Agama Kab.Minahasa

^{4,6}Kementerian Agama Kab.Minahasa Tenggara

Email: pieterszkaren@gmail.com

DOI: -

Received: 12-10-2025

Accepted: 11-10-2025

Published: 30-10-2025

Abstract:

Community economic empowerment is a crucial aspect in realizing social welfare and community independence. This article aims to analyze various strategies and implementation models for effective economic empowerment for congregations and the wider community. Through a literature review, we found that strengthening financial literacy, developing community-based entrepreneurship, and optimizing microfinance institutions are key pillars. The study's findings indicate that successful empowerment requires an integration of religious ethical values and professional management. In conclusion, synergy between religious institutions, the government, and the private sector is essential to creating a resilient economic ecosystem.

Keywords: *Economic Empowerment, Community Economy, Independence, Entrepreneurship*

PENDAHULUAN

Pemberdayaan ekonomi umat menjadi isu yang semakin mendesak di tengah tantangan ketimpangan ekonomi global yang kian lebar. Ekonomi umat tidak hanya dipandang sebagai aktivitas transaksional, tetapi sebagai bagian integral dari panggilan moral untuk mewujudkan keadilan sosial dan pengentasan kemiskinan. Dalam konteks Indonesia, potensi ekonomi berbasis komunitas sangat besar namun sering kali terkendala oleh rendahnya akses terhadap permodalan, keterbatasan keterampilan manajerial, serta lemahnya jaringan pemasaran. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang komprehensif untuk mentransformasi umat dari posisi penerima bantuan (*mustahik/konsumen*) menjadi pelaku ekonomi yang produktif.

Transformasi ekonomi ini memerlukan pendekatan yang holistik, di mana pembangunan materi harus berjalan selaras dengan pembangunan karakter.

Masalah ekonomi sering kali berakar dari kurangnya rasa percaya diri dan keterbatasan visi dalam mengelola sumber daya yang tersedia. Pemberdayaan bukan sekadar memberikan modal fisik, melainkan memberikan "kunci" berupa pengetahuan dan kesadaran untuk mengubah nasib. Tinjauan ini penting untuk memetakan bagaimana lembaga keagamaan dapat mengambil peran strategis sebagai fasilitator dan katalisator dalam membangun kekuatan ekonomi jemaat yang mandiri dan berdaya saing.

Pemberdayaan ekonomi umat adalah suatu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Dalam konteks Islam, pemberdayaan ekonomi umat berarti meningkatkan kemampuan masyarakat Islam untuk mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis keadilan dan keseimbangan. Dalam artikel ini, kita akan membahas strategi dan implementasi pemberdayaan ekonomi umat, serta contoh-contoh program yang telah dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mauḍu'i* (tematik) dengan analisis deskriptif. Jenis penelitian ini berfokus pada analisis teoretis dan sintesis dari berbagai sumber yang relevan dengan topik pemberdayaan ekonomi umat. Sumber data yang digunakan meliputi jurnal, buku, dan artikel yang relevan dengan topik pemberdayaan ekonomi umat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan ekonomi umat dapat diartikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat Islam dalam mengembangkan sistem ekonomi yang berbasis keadilan dan keseimbangan. Dalam Islam, ekonomi umat berarti badan-badan yang dibentuk dan dikelola oleh gerakan Islam, seperti perusahaan-perusahaan yang dikembangkan oleh gerakan Islam yang telah berhasil membangun diri sebagai konglomerasi dan bergerak di bidang-bidang seperti perbankan, perkebunan, perdagangan ekspor-impor, perhotelan, penerbitan, percetakan, dan industri lainnya.

Strategi Pemberdayaan Ekonomi Umat

Strategi pemberdayaan ekonomi umat meliputi beberapa hal, seperti: Mengembangkan Sistem Ekonomi dari Umat Sendiri: Pemberdayaan ekonomi umat berarti mengembangkan sistem ekonomi dari umat oleh umat sendiri dan untuk kepentingan umat. Hal ini berarti meningkatkan kemampuan rakyat secara menyeluruh dengan cara mengembangkan dan mendinamiskan potensinya.

Meningkatkan Kemampuan Rakyat: Upaya pengeralahan sumber daya untuk mengembangkan potensi ekonomi umat akan meningkatkan produktivitas umat. Dengan demikian, umat atau rakyat dengan lingkungannya mampu secara partisipatif menghasilkan dan menumbuhkan nilai tambah yang meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan mereka.

Mengembangkan Kemitraan Usaha: Membangun kemitraan usaha antara umat dengan pihak lain, seperti dengan pemerintah, organisasi, dan lain-lain, dapat membantu meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan.

Implementasi Pemberdayaan Ekonomi Umat

Beberapa contoh program pemberdayaan ekonomi umat yang telah dilakukan antara lain:

Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Zakat Produktif: Program ini meliputi pemberian modal bergulir dan pemberian pinjaman modal usaha/mitra usaha untuk memperdayakan ekonomi umat, khususnya umat Islam, dalam pengentasan kemiskinan.

Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Pembinaan Sumber Daya Manusia: Program ini meliputi pendidikan pelatihan kerja, magang, dan beasiswa/beastudi untuk meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha.

Pemberdayaan Ekonomi Umat melalui Pembinaan Kelompok Ekonomi Mandiri: Program ini meliputi pengembangan kelompok ekonomi mandiri dan pengembangan ekonomi produktif individual untuk meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha.

KESIMPULAN

Pemberdayaan ekonomi umat adalah suatu upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemampuan masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan ekonomi yang kompleks. Strategi dan implementasi pemberdayaan ekonomi umat meliputi beberapa hal, seperti mengembangkan sistem ekonomi dari umat sendiri, meningkatkan kemampuan rakyat, mengembangkan kemitraan usaha, dan mengembangkan sumber daya manusia. Contoh-contoh program yang telah dilakukan menunjukkan bahwa pemberdayaan ekonomi umat dapat membantu meningkatkan kemampuan umat dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan

DAFTAR PUSTAKA

E-Thesis UIN Malang, (2020). "Pemberdayaan Ekonomi Umat Melalui Peningkatan Produksi Dalam Sistem Ekonomi Islam," E-Jurnal Iain Pare, 2019. "Pemberdayaan Ekonomi Umat dalam Perspektif Islam," E-Jurnal

- STAIM Tulungagung, 2014. "Implementasi Prinsip Syariah Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Umat,"
- Firmansyah. (2018), "Pemberdayaan Ekonomi Ummat Berbasis Lingkungan (Studi Kasus Yayasan Jagad Lestari Karanganyar Paiton Kabupaten Probolinggo)," Undergraduate Thesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Muhammad Azmi. (2020). "Konsep Pemberdayaan Ekonomi Umat Dalam Perspektif Alquran," Repository AR-Raniry.
- Miller, W. R., & Rollnick, S. (2012). *Motivational Interviewing: Helping People Change*. Guilford Press.
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Alfabeta.